



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERAN DAN PERJUANGAN KH. SYARIF MUHAMMAD YAHYA  
1932-2006 (KANG AYIP) DALAM PENYEBARAN ISLAM  
DI CIREBON**

**SKRIPSI**



**OLEH:  
ADE MUCHAMAD FAIZIN  
NIM: 58110002**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAKWA USHULUDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2012/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

Ade Muchamad Faizin. NIM. 58110002. KUALITAS BUKU “PERAN DAN PERJUANGAN KH.SYARIF MUHAMMAD YAHYA 1932-2006 (KANG AYIP) DALAM PENYEBARAN ISLAM DI CIREBON”. Skripsi. Cirebon: Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin, Sejarah Peradaban Islam, Institut Agama Islam, September 2012.

Skripsi ini membahas peran dan perjuangan KH. Syarif Muhammad Yahya dalam mendakwahkan Islam di Cirebon. Dalam kegiatan dakwah, beliau mampu menjadi subjek, bukan hanya menjadi objek yang menerima dakwah. Sehingga beliau dapat gelar di mata umat yang sangat baik / (*KhoirulUmmah*).

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana program-program dan upaya yang dilakukan KH. Syarif Muhammad Yahya sehingga muncul perubahan pada masyarakat setelah kedatangan beliau di tengah masyarakat Cirebon. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah dengan tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Dalam kesimpulan akhir dijelaskan bahwa KH. Syarif Muhammad Yahya membuat program-program di Jagasatru, menyadarkan umat, dan mendirikan madrasah. Terselenggaranya tiga hal tersebut sebagai hasil dari upaya beliau yang optimal, bersama rekan-rekan ulama, maka dampaknya adalah perubahan masyarakat dari yang kurang Islami menjadi Islami (paham hukum). Hal itu disebabkan beliau sosok ulama yang sederhana dan penuh kesantunan sehingga beliau mampu membawa warna perubahan Islam di Cirebon.

Kata kunci: ulama dan masyarakat.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam kepada jungjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Pada kesempatan yang bahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan dan motivasi. terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Adib, M. Ag. Dekan Fakultas Adab Dakwah Ushuluddin.
2. Ibu Dedeh Nur Hamidah, M. Ag. Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Zaenal Masduqi, M. Ag. Wakil Jurusan Sejarah Peradaban Islam IAIN Syekh Nurjati.
4. Bapak Jalaluddin, M. Si., sebagai dosen pembimbing I.
5. Bapak Anwar Sanusi, M. Ag., sebagai dosen pembimbing II.
6. KH. Usman Nawawi selaku ulama Desa Jungjang Arjawinangun yang telah membantu penulisan dalam penelitian ini.
7. Semua rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan orang-orang yang terdekat, yang telah memberikan support baik materi maupun spriritual serta yang membantu menulis dalam penelitaian ini.

Semoga Allah SWT, akan membalas semua kebaikannya. Amin. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermamfaat, baik penulis maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Cirebon, 29 September 2012  
Penulis,

**Ade Muchammad Faizin**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

ABSTRAKSI .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
PERSETUJUAN .....	v
NOTA DINAS .....	vi
PERYATAAN KEASLIAN.....	vii
PENGESAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH .....	xiv
PEDOMAN TRANSLEIRASI .....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Pemikiran .....	8
G. Metode Penelitian .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	13

## BAB II BIOGRAFI KH. SYARIF MUHAMMAD YAHYA

A. Silsilah KH. Syarif Muhammad Yahya .....	15
B. Kelahiran KH. Syarif Muhammad Yahya .....	17
C. Pendidikan KH. Syarif Muhammad Yahya .....	20

## BAB III PERAN DAN PERJUANGAN KH. SYARIF MUHAMMAD YAHYA DALAM PENYEBARAN ISLAM DI CIREBON

A. Gagasan Pendirian Pesantren .....	24
B. Pola Pengajaran di Pesantren .....	28
C. Peran dan Perjuangan KH. Syarif Muhammad Yahya .....	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **BAB IV RESPON MASYARAKAT TERHADAP PERJUANGAN KH. SYARIF MUHAMMAD YAHYA**

<b>A. Tokoh Ulama .....</b>	<b>55</b>
<b>B. Pemerintah Kota.....</b>	<b>59</b>

## **BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>64</b>
<b>B. Pesan.....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Daftar Tabel

No	Tabel	Hlm
1	Kitab-kitab Pengajian di Pesantren Jagasatru	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## Daftar Gambar

No	Nama gambar
1	KH. Syarif Muhammad Yahyadengan para pengurus FCB
2	Tausiyah KH. Syarif Muhammad Yahyasetelahpemakaman ayah handaHabibSyekh
3	Makam KH. Syarif Muhammad Yahyabeserta ayah handaHabibSyekhdan keluarganya
4	Tausiyah KH. Syarif Muhammad Yahya di BababkanCiwaringin
5	Guru-guru KH. Syarif Muhammad Yahya
6	Sahabat-sahabat KH. Syarif Muhammad Yahya
7	UmiRahmaistriHabibSyekh





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## Daftar Lampiran

No	Lampiran
1	Cuplikan Dakwah KH. Syarif Muhammad Yahya
2	Foto-foto
3	Surat Pengantar Penelitian
4	SK Penelitian
5	Bukti Surat Keterangan dari Lurah Jagasatru
6	Pesan Kalbu KH. Syaraif Muhammad Yahya
7	Keteladana KH. Syarif Muhammad Yahya dalam membangun akhlak umat dengan kesederhanaan
8	Hasil wawancara





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## Daftar Istilah

Aswaja	: Satu kelompok atau golongan yang senantiasa komitmen mengikutisunah Nabi SAW.
Khidmad	:Mengabdikandiri
BirrulWalidain	:Berbuatbaikkepada orang tua
KhoirulUmmah	:Sebaik-baiknya umat
RahmatanLilalamin	: Rahmat bagi alam semesta
Khasanah	:Kebaikan
Tabib	:Seorang dapat menyembuhkan orang yang sakit
Nahdhiyyin	:Anggota Jamaah NU
Hizbullah	:Pejuang Allah
Sabilillah	:Pejuang di Jalan Allah
Mujahidin	: Pasukan berani mati
Bondongan	: Cara pengajaran di pesantren
Sorogan	:Cara pengajaran di pesantren
Salaf	:Ulamajaman dahulu
Khalaf	:ulma di jaman sekarang
Thalib Al-‘alim	:Seorang pencari Ilmu
Al-‘ulama ‘waratsah Al-Anbiya’	: Ulama merupakan pewaris para Nabi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Teoritis	: Berdasarkan teori
Kredibilitas	: Kepercayaan
Individual	: Masing-masing
Media	: Perantara
Aktual	: Baru dan sedang menarik perhatian umum
Intelektual	:Cendekiawan
Teologi / aqidah	: Studi tentang tuhan
Islamic Law	:Hukum Islam
Produk Lokal	: Produk dalam negeri
Teposeliro	:mengedepankanharmoni, keserasian, rukundanrahmat.
Gua “Tsaur”	:Tempatpersembunyian Rasul
Figure	: Gambaran Seseorang
Elemen	: Bagian
Metode	: Cara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## Pedoman Transliterasi

	ARAB	LATIN
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	س	S
5	ج	J
6	ح	H
7	خ	Kh
8	د	D
9		Z
10	ر	R
11	ز	Z
12	ث	S
13	ث	Sy
14	س	S
15	د	D

NO	ARAB	LATIN
16	ط	T
17	ظ	Z
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	F
21	ق	Q
22	ك	K
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	W
27		h
28		'
29	ي	y
30		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Ulama adalah para kekasih Allah yang mengemban amanat yang besar, yang bersikap santun, lemah lembut dan pemaaf dengan masyarakat sehingga mereka para ulama banyak dicintai oleh berbagai kalangan karena kharismanya, ketawadluannya dan kasih sayang dengan masyarakat. Begitu pula ketika seorang ulama keras dengan masyarakat, tentu akan dijauhi olehnya.

Sebagai salah satu seorang ulama yang mempunyai ketawadluan, kerendahan hati dan kasih sayang dengan masyarakat adalah KH.Syarif Muhammad Yahya atau biasa disebut dengan “Kang Ayip”. Beliau adalah anak dari Habib Syaikhoni bin Bakar bin Yahya atau juga bisa di panggil Habib Syekh. beliau adalah ulama yang sangat Karismatik. KH. Syarif Muhammad ahyah lahir pada tahun 1932 di Cirebon. Dan wafat pada tahun 1996. KH. Syarif Muhammad Yahya adalah ulama yang sukses dalam berdakwah<sup>1</sup>. Beliau sangat unggul di mata masyarakat dalam menyebarkan Islamnya di Cirebon.

Banyak sekali yang mengakui bahwa KH. Syarif Muhammad Yahya merupakan salah satu ulama yang bersemangat dalam berdakwah, beliau tanpa pernah mengeluh ketika menghadapi ujian. KH. Syarif muhammad Yanya

---

<sup>1</sup> Migdad Baharun. *Lautan Manusia Hantar Sang Motifator Kang Ayip* (Cirebon; Hejaaz Offset. 2009) hal. 95



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sewaktu kecil beliau di bimbing oleh kedua orang tua. Sejak kecil KH. Syarif Muhammad Yahya sudah terlihat kecerdikan dan kecerdasannya sehingga teman-temannya banyak menyukai dan bersimpati pada KH. Syarif Muhamad Yahya<sup>2</sup>.

Dengan kecerdikan dan kecerdasan beliau, Habib Syekh munyuruh untuk menuntut ilmu untuk menjadi suatu wawasan hidup yang berarti dan Habib Syekh berpesan “*Lamon mondok kang akeh Gurune*”. Di situlah KH. Syarif Muhammad Yahya pesan ayahnya selalu teringat hingga KH. Syarif Muhammad Yahya ingin berburu ilmu kemanapun. Dalam hadis Nabi yang mengatakan bahwa “*pergilah mencari ilmu sampai ke negri Cina*”.

KH. Syarif Muhammad Yahya adalah seorang yang di besarkan dari keluarga santri dengan di tambah dengan pendidikan dari Pesantren, dari Pesantren kembali ke Pesantren. pantaslah jika beliau kembali berperan sebagai tokoh agama Islam, sehingga beliau memberi pengajian dan bimbingan agama bagi santri dan masyarakat sekitarnya di Jagasatru dan masyarakat luas pada umumnya.

Dalam melaksanakan kiprahnya pejuang dakwa ini kita harus memiliki kemampuan dan semangat serta jiwa berkorban seperti yang dilakukan oleh KH. Syarif Muhammad Yahya. Di tengah-tengah kehidupan masyarakat KH. Syarif Muhammad Yahya mempunyai kedudukan yang penting serta tanggung jawab yang besar dan berat. Mereka harus menjadi *khairul ummat* (sebaik-baiknya umat) di tengah umat manusia yang lainnya, dan harus berperan aktif

---

<sup>2</sup> Ibid hal. 49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menjadi *faktor dinamisator* dalam usaha perbaikan dan pembanguan masyarakat.

Dalam hal ini, beliau menampilkan sosok ulama yang berpengetahuan dan alim. Berpandangan moderat dan tidak controversial serta bersahabat dengan siapa saja. Kebiasaan para ulama dalam berdakwah menggunakan dua metode yaitu Pesantren dan Tarekat, kedua metode ini KH. Syarif Muhammad Yahya dalam hal ini memilih Pesantren tidak terlalu cenderung dalam Tarekat. Di Pesanten sebagai media untuk melancarkan misi dalam dakwahnya Islam.

Dalam mendakwahkan dan menyebarkan Islam, beliau selalu berpegang pada *hasanah* keIslaman Pesantren, yaitu karya-karya para ulama klasik. Karya ini dibukukan dalam kitab-kitab yang biasanya disebut oleh kalangan Pesantren sebagai kitab kuning.

Di dalam Pesantren KH. Syarif Muhammad Yahya berperan memberi pengajian kitab kuning. Sebut saja pengajian (Majlis Ta'lim) mingguan di Pesantren Jagasatru. Majlis Ta'lim sebagai media dakwah yang memiliki peran penting dalam aktifitas dakwah Islam. Penataan media dakwah ini harus dilakukan dengan efektif dan optimal dalam upaya untuk meningkatkan mutu dakwah.

KH. Syarif Muhammad Yahya mendidik masyarakat atau santrinya dengan pembelajaran kitab-kitab kuning yang ditekankan untuk kepandaian membaca, menghafal dan memahami isi kandungan *hasanah* Islam dalam suatu kitab, kitab yang biasa digunakan di Pesantren. Kitab kuning sendiri berisi petikan dan komentar tentang Al-Qur'an dan Hadist, serta ketetapan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ketetapan hukum dan etika yang dianggap penting. Pesantren berorientasi pada aliran teologi *Ahli Sunnah Wal Jama'ah*, yang mengikuti sunnah Nabi dan para Sahabatnya.

KH. Syarif Muhammad Yahya dalam menyebarkan Islam mengambil langkah-langkah moderat, toleran dan menghargai segala perbedaan yang ada. Perbedaan dan keragaman yang ada pada beliau kelola untuk kemasalahatan umat dan bukan untuk mempengaruhi suasana dan mempertajam konflik yang ada. Karena itu beliau tidak memberi pengajian yang membingungkan masyarakat.

Prilaku beliau yang bersikap menghargai perbedaan dan keragaman di masyarakat. KH. Syarif Muhammad Yahya bukan hanya menghargai perbedaan yang ada tetapi beliau juga menciptakan hidup bersama secara damai baik muslim maupun non muslim.

KH. Syarif Muhammad Yahya adalah seorang tokoh Islam yang membawa warna Kota Cirebon atas perjuangannya Kota Cirebon menjadi damai. Beliau adalah satu-satunya ulama di Cirebon yang mendapatkan gelar begitu terhormat dimata umat. Pemberian gelar tersebut dikarenakan kemampuan intelektual dan prilakunya yang begitu besar dan mampu menjalin bahkan memperkuat pemikiran Islam di Cirebon. Kemampuan intelektualnya KH. Syarif Muhammad Yahya bisa dibuktikan dengan kearifannya.

Dakwa Islam KH. Syarif Muhammad Yahya adalah tujuan hidupnya. Hal ini dibuktikan setelah ia pulang belajar ilmu agama kemana-mana, beliau kembali ketanah kelahirannya Cirebon. Ke Pondok Pesantren Jagasatru





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tentunya demi tujuan *khidmah* dan *birrul walidain*. Sudah menjadi bagian cita-cita utama, KH. Syarif Muhammad Yahya ingin sekali menguasai ilmu di dalam bidang seni dakwah. Perjuangan dakwa yang dilakukan KH. Syarif Muhammad Yahya dengan berbagai cara, asal niat murni karena Allah bukan karena niat yang lain, maka Allah akan memberi ujian kepada makhluk yang berjuang demi Islam.

## B. Rumusan Masalah

Adapun yang akan dibahas dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program-program yang dilakukan KH. Syarif Muhammad Yahya dalam meningkatkan Tauhid kepada masyarakat Cirebon.
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh KH. Syarif Muhammad Yahya dalam mempermudah pendidikan Islam.
3. Bagaimana respon masyarakat Cirebon terhadap KH. Syarif Muhammad Yahya dalam penyebaran dakwah Islam di Cirebon.

## C. Tujuan

Adapun tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui perjalanan pemikiran KH. Syarif Muhammad Yahya pada masyarakat Cirebon.
2. Untuk mengetahui peran KH. Syarif Muhammad Yahya dalam mendakwahkan Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Untuk mengetahui repon masyarakat yang dilakukan oleh KH. Syarif Muhammad Yahya dalam menyebarkan Islam di Cirebon.

#### D. Kegunaan

Peneliti ini berupaya mengikat sejarah tokoh ulama di Cirebon agar dapat belajar dari sejarah para ulama. Dimana kita bisa belajar dari pemikiran para ulama agar menjadi motivasi hidup yang di Ridhoi Allah. Dimana kita ambil mamfaat apa yang sudah dikerjakan para ulama sewaktu beliau hidup.

Jasa para ulama-ulama sangat besar dimana ulama bersemangat untuk membawa misi Islam dalam menyebarnya. Dalam Firman Allah Surat (Al-Fathir ayat 28).

وَمِنَ النَّاسِ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ ۚ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ  
الْعُلَمَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

Artinya : "bahwasannya yang takut akan Allah dari hamba hambaNya ialah ulama"

Dalam pembuatan skripsi ini, saya menemukan hasil-hasil penelitian sejarah secara paraktis dimana penelitian ini berguna untuk meraih gelar kesarjanaan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam secara *teoritis* berguna dalam menambah *khasanah* keilmuan (tentang para tokoh) dalam Islam pada umumnya dan Dunia Pesantren pada khususnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan Skripsi ini penulis membutuhkan referensi untuk menambah pengayaan kajian. Sumber-sumber buku-buku yang relevan dengan obyek penelitian sebagai landasan teori yang diperlukan penulis, adapun buku-buku yang dijadikan sebagai sumber utama landasan teori tersebut antara lain:

1. *Lautan Manusia Hantar Sang Motifator Kang Ayip*, Di tulis oleh Migdad Baharun. Buku ini, membahas tentang biografi serta dakwah yang dilakukan oleh ulama tersebut. Urgensi buku ini sebagai pembahasan sebagai bab II.
2. *Intelektual Pesantren: Perhelatan Agama dan Tradisi*. Di tulis oleh Abdurahman Mas'ud. Buku ini, membahas tentang masalah – masalah yang terjadi didalam Pesantren yang manjadi perkembangan Pesantren yang modern. Urgensi buku ini pada bab III.
3. *Produksi Ulama di Era Globalisasi*. Di tulis oleh Muhtarom H.M. Wacana dalam buku ini cukup beragam, yang meliputi perspektif pendidikan Islam di Pesantren. Yang membawa pendidikan baru di Pesantren lebih maju. Urgensi buku ini pada bab II.
4. *Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Jagasatru kota Cirebon 1964-2006*. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Hadi buku ini membahas tentang penyebaran Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Jagasatru. Urgensi buku ini pada bab III.



5. *Optimalisasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dan Hubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Qur'an Hadis Di An-Nur Kota Cirebon*. Skripsi yang ditulis oleh Mohamad Khaerudin, buku ini menjelaskan bagaimana pola pendidikan Pesantren di Jagastru yang di kelola oleh KH. Syarif Muhammad Yahya. Urgensi buku ini pada bab III.

## F. Kerangka Pemikiran

Sejarah adalah modal penting bagi konstruksi masa depan. Sejarah tentang seseorang yang penting pada masanya dan demikian juga sangat penting bagi perjalanan sejarah di masa-masa berikutnya. Menyelusuri kehidupan sang tokoh adalah menyelusuri sejarah di mana ada nilai atau pengalaman, kearifan dan pelajaran yang sangat berharga untuk di angkat sebagai inspirasi bagi perjalanan generasi sekarang.<sup>3</sup>

Kalau kita membahas sejarah, saya teringat pada pesan Soekarno Yang berbunyi “Jangan sekali-kali melupakan Sejarah”. Melupakan Sejarah berarti melupakan pijakan di atas Bumi, dan mengingkari asal usul sendiri. Melupakan sejarah tidak lah lain mencerabut Pendirian sehingga membiarkan jati diri melayang-layang tanpa arah dan tujuan. Sebab, masa lalu adalah sebuah tempat dimana seseorang dapat bercermin dan belajar, bukan sebagai kenangan karena masa lalu dapat menerangi jalan menuju ke masa depan.

Sejarah tentang Kiai merupakan elemen paling esensial dari suatu pesantren, kebanyakan para Kiai beranggapan bahwa suatu pesantren dapat

---

<sup>3</sup> Zainul Arifin, KH. Moh. Tolchah Mansoer biografi Prof. NU yang terlupakan (Yogyakarta, Lkis, 2009) hal 3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diibaratkan sebagai suatu kerajaan kecil dimana Kiai merupakan sumber mutlak dari kekuasaan dan wewenang<sup>4</sup>.

Penelitian tentang potret perjalanan hidup seorang tokoh lokal yaitu KH. Syarif Muhammad Yahya, penulis ingin menggali sejarah lebih dalam agar dapat merekonstruksi pada masa depan dalam mempelajari sejarah. Karena KH. Syarif Muhamad Yahya adalah seorang tokoh ulama yang selalu di bincangkan di mata masyarakat Cirebon dengan langkah-langkah dakwah yang diterapkan dapat berpengaruh bagi masyarakat Cirebon.

KH. Syarif Muhammad Yahya Ia bukan sekedar seorang menempatkan dirinya sebagai pengajar dan pendidik santri-santrinya. Beliau juga mampu manjadi *Khoirul Ummah* di hadapan masyarakat. Kehadiran gelar tersebut ini akibat kelebihan-kelebihan ilmu dan amal yang tidak dimiliki lazimnya orang, dan kebanyakan didukung pesantren yang dipimpinnya. Melainkan juga aktif memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. ia memimpin kaum santri, memberikan pembimbingan dan tuntunan kepada mereka, menenangkan hati yang sedang gelisah, menggerakkan pembangunan, memberikan ketetapan hokum tentang berbagai masalah aktual, bahkan tidak jarang ia bertindak sebagai *tabib* dalam mengobati penyakit yang diderita orang yang mohon bantuan.

---

<sup>4</sup> Zamakhsyari Dhofier. *Tredisi Pesantren Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. (Jakarta, LP3ES, 2012) hal. 93-94





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## G. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi sejarah, yaitu upaya untuk merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan analisis dari obyek yang diteliti guna mendapatkan sebuah karya sejarah atau penulisan sejarah yang relevan dan akurat ditempuh melalui metode sejarah.

Metode sejarah adalah penyelidikan yang kritis terhadap keberadaan, keadaan perkembangan serta pengalaman dimasa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah, serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut.

Kajian empiris harus berhubungan dengan perasaan, tingkah laku individual dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan agama meneliti tingkah laku kelompok masyarakat dalam hal kejujuran dan kenenganan yang mencakup wilayah geografis atau kelas social tertentu.

Dalam empiris ini ada beberapa metode untuk mengambil sebuah definisi, para ahli mengambil pendekatan induktif dan mencari definisi agama berdasarkan data yang ditemukan secara empiris. Metode ini mencoba menyaring semua tingkah laku yang disebut perilaku agama kedalam bentuk inti yang tidak terpisahkan, yang secara umum disebut keagamaan.<sup>5</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empirik dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa studi khusus yang dilakukan di Jagasatru kota Cirebon, yaitu; *pertama* Kiai adalah seseorang yang memiliki kemampuan khusus dan merupakan

---

<sup>5</sup> Abdullah Ali, *Sosiologi Islam* (Cirebon, IPB, 2005) hal. 14



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sesuatu yang memenuhi kriteria sebagai seorang mursid yang bisa mengajarkan kitab-kitab klasik yang bisa disebut dengan kitab kuning serta kitab-kitab khusus. *Kedua* Penyelenggaraan program dalam mempermudah penyebaran tauhid di jagasatru kota Cirebon. *Ketiga* Mengadakan pengajian pagi satri dan masyarakat Cirebon. Ada pun tehnik pengumpulan data : Dokumentasi, Pengumpulan data-data kitab pada masa kang KH. Syarif Muhamad Yahya.

Adapun langkah-langkah atau tahapan peneliti dalam metode sejarah ini sebagai berikut:

### 1. Tahapan Heuristik

Tahapan heuristik ialah proses mencari dan mengumpulkan data sumber-sumber sejarah yang dapat dijadikan bahan-bahan penelitian, sumber tersebut dapat diklasifikasikan kedalam tiga sumber yaitu sumber primer, sumber sekunder dan sumber tersier. Sumber primer yaitu orang yang hidup sejaman karena tidak ditemukan lagi dikarenakan sudah terlalu lamanya masa tersebut, sehingga yang digunakan hanya sumber sekunder dan sumber tersier data yang didapat dari karya tulis sejarah yang bersifat ilmiah.

Adapun dalam langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah salah satu pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke obyek yang dituju guna mendapatkan dan mengetahui keberadaan lokasi dan respon masyarakat terhadap lokasi





tersebut. Observasi dapat dilakukan melalui pengamatan, pendengaran dan penglihatan atau juga dilakukan dengan rekaman gambar.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah penyusunan pertanyaan kemudian mengadakan pendekatan dengan para informen. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara ini dilakukan melalui tanya jawab dengan sumber data. Wawancara ini dianggap sebagai sumber sekunder karena hanya berfungsi sebagai bahan penjelas atau kesamaran data yang harus Peneliti ketahui.

### **2. Tahapan Verifikasi**

Tahapan ini sama seperti kritik, yaitu terhadap dimana setelah data-data yang sudah terkumpul, maka diadakan penyeleksian terhadap data tersebut dengan cara mengkritik dan menganalisis data yang sudah ada baik intern maupun ekstren. Kritik intern menyeluri tentang kesahihan sumber (*kredibilitas*). Sedangkan keabsahan tentang keaslian sumber (*otentisitas*) di telusuri melalui kritik ekstern. Hal ini dilakukan agar diperoleh data yang otentik kredibilitas

### **3. Tahapan Interpretasi**

Tahapan Interpretasi yaitu mengadakan penafsiran terhadap data yang diperoleh dan merangkainya secara keseluruhan. Kegiatan penafsiran ini, untuk memberikan makna dan pengertian serta menghidupkan kembali



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

proses sejarah. Tahapan ini merupakan kelanjutan dan tahapan sebelumnya yaitu kritik. Karena setelah melakukan kritik sejarah maka harus dikembangkan pada pengambilan fakta dan data, sehingga peneliti dapat menyimpulkan atau menganalisa terhadap sumber.

#### 4. Tahapan Historiografi

Tahapan ini yaitu menggunakan dengan cara pengolahan data merekonstruksi masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses menguji dan menganalisa secara kontak dan menerapkan data-data tersebut dalam rangka karangan yang saling berhubungan dalam bentuk penulisan sejarah berupa skripsi. Penulisan menggunakan deskriptif analisa, yaitu menceritakan apa, bagaimana dan siapa yang terlibat didalamnya dan bagaimana peristiwa itu terjadi.

### H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang menjadi pedoman dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Dalam Bab I membahas mengenai latar belakang, batas dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Langkah-langkah Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Dalam Bab II membahas mengenai tentang Biografi KH. Syarif Muhamad Yahya meliputi Silsilah KH. Syarif Muhamad Yahya, Kelahiran KH. Syarif Muhammad Yahya dan Pendidikan KH. Syarif Muhamad Yahya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam Bab III membahas mengenai tentang Peran dan perjuangan KH. Syarif Muhamad yahaya meliputi, Gagasan Pendirian Pesatren, Pola Pengajaran di Pesantren dan Peran dan Perjuangan KH. Syarif Muhammad Yahya.

Dalam Bab IV ini membahas mengenai Respon masyarakat terhadap Perjuangan KH. Syarif Muhamad Yahya meliputi Tokoh Ulama dan Pemerintah Kota dan Kabupaten Cirebon.

Dalam Bab V ini membahas mengenai Kesimpulan dari setiap bab yang ada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali. *Sosiologi Islam*. Cirebon. IPB. 2005
- Abdul Hadi. *Ratib Al-Haddad di Jpondok Pesatren Jagasatru kota Cirebon 1964-2006*. Cirebon: Skripsi fakultas addin IAIN syekh NurJati Cirebon. 2011
- Abdul mughits. *Kritik Nalar Fiqh Pesantren*. Jakarta: Kencana. 2008
- Abdurahman Mas'ud. *Intelektual Pesantren, Perhelatan agama dan tradisi*. Yogyakarta: Lkis. 2004
- Amin Haedari. *Transformasi Peasantren*. Jakarta: Media Nusantara. 2007
- Asep Lesmana. *Daya Tarik Dakwa di Majelis ta'lim Jagasatru Kota Cirebon*. Cirebon: Sekripsi jurusan Dakwa STAIN Cirebon. 2003
- A. Syafii Ma'arif. *Menggugat Sejarah*. Bandung: MEGA ARSY. 2010
- Chozin Nashuha. *KH. A.Syatori Pemandu kitab kuning*. Cirebon: PP Dar Al-Tauhid Arjawinangun. 2007
- Imam Nawawi. *Shahih Riyadhus Shalihin Jilid I*. Jakarta: Pustaka Azzam. 2003
- Irfan Hielmy. *Wancana Islam*. Ciamis: Pusat Informasi Pesantren. 2000
- Migdad Baharun. *Lautan Manusia Hantar Sang Motifator Kang Ayip*. Cirebon: Hejaaz Offset. 2009
- Mohamad Khaerudin. *Optimalisasi Pembelajaran Membaca Al-Quran dan hubungan dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi al-Quran hadis di Mts An-Nur Kota Cirebon*. Cirebon: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Cirebon. 2005
- Muhamad Dauh Ali dan Habibah dauh. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres. 1995